

PENDAMPINGAN KELAS IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAULENG KOTA PAREPARE

**Haniarti, Ayu Dwi Putri Rusman, Fitriani Umar,
Syamsul Rijal Tabang, Suci Tri Ananda**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare
haniarti.umpar@gmail.com

Abstract

One of the main reasons why breast milk is so important is that it is very beneficial for babies in their early life. Lack of knowledge from parents, busy mothers, and reluctance to breastfeed their babies make the achievement of exclusive breastfeeding in Watang Soreang Village, the working area of the Lauleng Health Center, has not met the target. So far, many mothers do not breastfeed their babies because they feel that their milk is not enough, watery or does not come out at all. Whereas according to WHO research there are only one in a thousand people who can not breastfeed. The purpose of this service activity is to assist the class of pregnant women to provide education about the benefits of Early Initiation of Breastfeeding (IMD) and Exclusive Breastfeeding. In addition to providing material, the distribution of IMD Leaflets and Exclusive Breastfeeding was also carried out to further increase the knowledge of pregnant women. This activity was attended by 10 pregnant women in Bukit Harapan Village, Parepare City. The method of implementing the activity uses the principles of the Adult Learning Approach (BOD), namely lectures, questions and answers, demonstrations and practices that are expected to be able to optimize the increase in knowledge and skills of pregnant women regarding exclusive breastfeeding so that later during childbirth they want to do IMD and give exclusive breastfeeding to their babies.

Keywords: Class for Pregnant Women, Early Initiation of Breastfeeding, Exclusive Breastfeeding.

Abstrak

ASI merupakan nutrisi yang sangat penting karena sangat bermanfaat untuk pertumbuhan bayi. Kurangnya pengetahuan dari orang tua, kesibukan ibu, dan keengganan menyusui bayinya membuat capaian pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Watang Soreang wilayah kerja Puskesmas Lauleng belum memenuhi target. Penelitian WHO, dari seribu orang yang tidak menyusui, hanya ada satu yang tidak bisa menyusui. Selama ini banyak ibu - ibu tidak menyusui bayinya karena merasa ASI-nya tidak cukup, encer atau tidak keluar sama sekali. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mendampingi kelas ibu hamil untuk memberikan edukasi tentang manfaat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI Eksklusif. Selain pemberian materi juga pembagian Leaflet IMD dan ASI Eksklusif untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Kegiatan ini diikuti oleh 10 ibu hamil di Kelurahan Bukit Harapan Kota Parepare. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan prinsip pendekatan belajar orang Dewasa (BOD), yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek yang diharapkan mampu mengoptimalkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai ASI Eksklusif sehingga nantinya pada saat melahirkan mau melakukan IMD dan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Inisiasi Menyusui Dini, Kelas Ibu Hamil.

PENDAHULUAN

ASI merupakan makanan yang di perlukan oleh bayi sampai dengan usia enam bulan. Dengan memberikan ASI kepada bayi tanpa tambahan

makanan apapun selama kurang waktu tersebut (enam bulan) itu yang di sebut dengan ASI Eksklusif. ASI Eksklusif ini memberikan dan memiliki banyak manfaat. Pemberian ASI yang optimal

merupakan bagian yang sangat penting dari pola asuh untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas (Hamid, N.A dkk, 2020). ASI selain sebagai sumber utama energi dalam pertumbuhan juga sebagai sumber protein, vitamin dan mineral utama bagi bayi. Pemberian ASI yang optimal merupakan bagian yang sangat penting dari pola asuh untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Selain itu, dengan pemberian ASI Eksklusif secara berkala terhadap bayi akan memberikan perkembangan yang cukup baik pada enam bulan pertama bahkan pada usia lebih dari pada itu. Pemberian nutrisi yang mencukupi kebutuhan bayi harus dimulai sejak dalam kandungan, salah satu cara dalam pencapaian pemberian nutrisi adalah dengan memberi ibu hamil nutrisi yang tepat. Dalam hal ini, tujuan menyusui secara eksklusif dari hari pertama kehidupan hingga usia 4 hingga 6 bulan (Widuri H., 2013).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ASI penting dalam tumbuh kembang bayi. Haniarti dalam penelitiannya menegaskan bahwa adanya pengaruh pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap terkait ASI Eksklusif bagi ibu hamil di Kota Parepare (Haniarti, 2014). Selama ini mayoritas ibu tidak memberikan ASI pada bayinya dikarenakan asumsi ibu bahwa ASI-nya tidak mencukupi, encer atau tidak keluar sama sekali. Menurut WHO, ibu yang tidak menyusui bayinya memiliki perbandingan yaitu satu dari seribu orang di dunia. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, persentase ASI Eksklusif secara nasional sebesar 68,74% dari target capaian 80%. Sementara di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan profil kesehatan 2016 pemberian ASI eksklusif pada bayi berjumlah sekitar 59,14% (Kemenkes

RI, 2018). Menurut Pasal 6 PP No. 33 Tahun 2012 terkait pemberian ASI Eksklusif bahwa ibu yang telah melahirkan diwajibkan melakukan pemberian ASI kepada bayinya. Pemberian ASI kepada bayi mulai dari hari pertama kelahiran sampai dengan usia 6 bulan itu yang di sebut dengan ASI Eksklusif. Sedangkan susu formula sebagai makanan tambahan lebih baiknya diberikan setelah bayi berusia 6 bulan (Dinkes Provensi, 2016).

Kehamilan adalah suatu proses mata rantai yang berkesinambungan dari ovulasi sampai pertumbuhan dan perkembangan konseptus di dalam rahim. Proses kehamilan terjadi secara alamiah, tetapi harus dilakukan asuhan yang tepat agar ibu dan janin dalam keadaan sehat (Fasira, 2020). Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu hamil dan juga peningkatan kesehatan bayi salah satunya dengan memberikan informasi melalui program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana pembelajaran secara berkelompok yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil dalam bentuk pembelajaran tatap muka dan bertujuan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu terkait kehamilan, persalinan, perawatan setelah bayi lahir dan perawatan nifas, IMD, menyusui dan memberikan ASI Eksklusif dalam bentuk lembar balik (Dwi Andayani dkk, 2017).

Pada umumnya, penyuluhan kesehatan ibu dan anak yang dilakukan melalui konsultasi perindividu ketika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan atau saat kegiatan posyandu. Manfaat kegiatan penyuluhan kesehatan ibu dan anak dalam menangani pasien perindividu, dapat menambah pengetahuan ibu, tetapi konsultasi perorangan ini memiliki kelemahan dikarenakan tingkat pengetahuan yang diperoleh sebatas pada masalah

kesehatan yang dialami pada waktu konsultasi, sehingga ilmu yang diberikan pada ibu terbatas pada ilmu yang diberikan oleh petugas, tidak ada rencana kerja sehingga tidak ada evaluasi. Untuk mengatasi kelemahan tersebut maka dilakukan kegiatan kelas ibu hamil dengan muatan materi tentang IMD dan ASI Eksklusif,, selain itu dibagikan juga lembar balik untuk dibaca dan dapat di bawa pulang.

ASI merupakan makanan yang di perlukan oleh bayi sampai dengan usia enam bulan. Dengan memberikan ASI kepada bayi tanpa tambahan apapun selama kurung waktu tersebut (enam bulan) itu yang di sebut dengan ASI Eksklusif. ASI Eksklusif ini memberikan dan memiliki banyak manfaat. Manfaat yang di berikan dapat berupa peningkatan daya kekebalan tubuh bayi, peningkatan intelektual, daya penglihatan, kepandaian bicara meningkat, serta mengurangi resiko terkena penyakit. Selain itu, dengan pemberian ASI Eksklusif secara berkala terhadap bayi akan memberikan perkembangan yang cukup baik pada enam bulan pertama bahkan pada usia lebih dari pada itu. Setelah ibu partus, perlunya pemberian ASI secara eksklusif sampai berumur 4 hingga 6 bulan.

Kelas ibu hamil ini dilaksanakan di wilayah Puskesmas Lauleng Kota Parepare. Dipilihnya tempat ini karena sudah ada kelas ibu hamil yang dibentuk namun kegiatannya tidak aktif. Kegiatan penyuluhan hanya dilakukan pada saat posyandu. Alasan lain juga karena capaian pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lauleng masih sebesar 58,7% belum memenuhi target yaitu 78% (Dinkes Parepare, 2019). Hal ini disebabkan karena pengetahuan ibu yang masih kurang sehingga mereka terkadang lebih suka memberi bayinya susu formula dibanding memberikan

ASInya. Selain itu kesibukan ibu yang bekerja , terkadang menjadi alasan untuk tidak memberi ASI padahal mereka dapat memberi ASI kepada bayinya dengan cara memerah ASI kemudian menyimpannya sebagai stok untuk bayinya (Fasiha, 2020; Dwi Andayani dkk, 2017). Dengan kondisi ini beresiko terjadinya kegagalan pemberian ASI Eksklusif karena kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dan pentingnya memberikan ASI secara Eksklusif. Sehingga Tim PkM berinisiatif untuk melakukan pengabdian mengedukasi masyarakat khususnya ibu hamil kaitannya dengan IMD dan pemberian ASI Eksklusif dengan mendampingi kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang Kota Parepare pada tanggal 24 Juni 2022. Sebanyak 10 ibu hamil sebagai peserta kegiatan tersebut dengan usia kehamilan 3 sampai 9 bulan. Kegiatan diawali dengan pemberian pre tes kepada ibu hamil untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka tentang IMD dan ASI Eksklusif. Setelah itu pemberian edukasi dalam bentuk penyuluhan dengan menggunakan media LCD dan pembagian Lembar Balik (Leaflet) yang berisi tentang materi Edukasi IMD dan ASI Eksklusif. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan diskusi mendengarkan pengalaman dan pertanyaan dari peserta. Selanjutnya pemberian post test untuk menguji materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan prinsip pendekatan belajar orang Dewasa (BOD), yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan

praktek yang diharapkan mampu mengoptimalkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai ASI Eksklusif sehingga nantinya pada saat melahirkan mau melakukan IMD dan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan persiapan administrasi, Survei lokasi dan perizinan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim terdiri dari 3 orang dosen, 2 orang petugas kesehatan (Bidan), 1 orang tenaga administrasi dan 3 orang mahasiswa. Sebelum ke lapangan tim mengadakan *breafing*, melakukan persiapan alat yang akan digunakan, Persiapan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner yang, menggandakan lembar balik serta kelengkapan ATK lainnya

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare. Dengan jumlah ibu hamil sebanyak 10 orang, kegiatan ini terlaksana dengan lancar. Sebelum materi dimualai, diberikan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang IMD dan ASI Eksklusif, kemudian dilanjutkan pemberian materi dan pembagian lembar balik yang dibantu oleh mahasiswa. Setelah itu diskusi dengan memberikan kesempatan peserta untuk bertanya seputar materi yang diberikan. Antusias peserta cukup besar, ada yang bertanya dan ada pula yang bercerita tentang pengalaman kehamilan. Terakhir dilakukan post tes untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan materi dan lembar balik.

Evaluasi

Hasil kegiatan pre dan post test kemudian di evaluasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta. Hasilnya dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 1. Pengetahuan IMD ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi

Pengetahuan	Mean	±SD	p
Sebelum	4,80	1,93	
Sesudah	16,3	1,16	0,000

Tabel 1 menunjukkan peningkatan skor rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum edukasi sebesar 4,80 meningkat menjadi 16,3 setelah edukasi. Hasil analisis uji *Paired t-test* menunjukkan ada pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Selain edukasi ibu hamil juga dibekali lembar balik (*Leaflet*) yang dapat dibawa pulang dan dibaca kembali dan dipahami lebih mendalam. Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian Elly Susilawati et al., 2022, dimana edukasi tentang IMD dan ASI Eksklusif dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Pemberian informasi dalam bentuk penyuluhan dengan metode ceramah (penyuluhan) dan pemberian lembar balik ternyata mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang IMD dan ASI Eksklusif.





Gambar 1: Edukasi IMD dan ASI Eksklusif

PEMBAHASAN

Kelurahan Watang Soreang merupakan salah satu kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Lauleng yang terletak di pesisir pantai yang ada di wilayah kecamatan Soreang Kota Parepare. Mata pencaharian penduduknya sebagian besar pedagang, pegawai dan beberapa profesi lain. Dalam bidang kesehatan, terdapat tempat pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas Lauleng yang setiap saat melayani masyarakat di sekitar daerah tersebut. Masyarakat sudah mulai memahami pentingnya hidup sehat, namun masih ada juga sebagian masyarakat yang belum memanfaatkan fasilitas kesehatan, sementara jarak

tidak terlalu jauh karena berada di tengah-tengah kota. Berdasarkan pengambilan data awal di kelurahan Watang Soreang wilayah Puskesmas Lauleng Kota Parepare sudah ada kelas ibu hamil yang dibentuk, namun tidak berjalan dengan baik. Informasi dari ibu Bidan, bahwa kelas ibu hamil ini dilakukan setiap bulan, namun karena kurangnya anggaran sehingga tidak berjalan lancar. Kehadiran Tim pengabdian Fikes sangat membantu program kelas ibu hamil sehingga dapat aktif kembali melakukan penyuluhan dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil.

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, menyusui, melakukan IMD dan pemberian ASI Eksklusif. Dengan adanya kelas ibu hamil ini diharapkan pengetahuan dan keterampilan Ibu hamil dapat bertambah sehingga pada saat melahirkan dapat melakukan Inisiasi Menyusui Dini dan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Materi yang diberikan di kelas ibu hamil ini terdiri dari

1. Pemahaman tentang IMD dan ASI Eksklusif, pada tahapan ini diberikan edukasi kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang IMD dan pemberian ASI Eksklusif kepada Bayi serta prinsip-prinsip dasar pentingnya materi-materi yang akan diberikan selama di kelas Ibu Hamil.
2. Manfaat ASI Eksklusif terhadap Bayi, Ibu, keluarga dan pemerintah, tahap ini

dilakukan dengan cara memberikan pemahaman kepada ibu Hamil manfaat dari pemberian ASI Eksklusif

3. Mitos yang salah seputar IMD dan pemberian ASI, tahap ini dilakukan untuk memberikan informasi tentang mitos yang berkembang di masyarakat sehingga Ibu Hamil tidak langsung percaya dengan informasi tersebut.
4. Sosialisasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif, materi ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada ibu Hamil tentang kewajiban memberikan ASI Eksklusif kepada bayi.
5. Evaluasi pengetahuan Ibu Hamil, tahap ini dilakukan dengan cara memberikan pre dan post test

Selain edukasi tentang IMD dan ASI Eksklusif, Tim pengabdian Fikes juga memberikan edukasi tentang Gizi seimbang untuk ibu hamil. Gizi seimbang yang dimaksud merupakan susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat Gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan dan berat badan ideal. Melakukan olah raga atau aktifitas fisik merupakan salah satu pilar gizi seimbang. Pemenuhan gizi seimbang akan meningkatkan kesehatan setiap individu dan masyarakat, tidak terkecuali ibu hamil. Asupan makanan yang mengandung nutrisi makro dan mikro sesuai dengan kebutuhan sangat diperlukan Pemenuhan gizi selama

hamil akan mencukupi kebutuhan nutrisi ibu dan bayi, sehingga ibu hamil dapat melahirkan bayi yang sehat.

SIMPULAN

Pendampingan kelas ibu hamil yang dilakukan dengan memberikan edukasi dan Leaflet dapat memberikan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang IMD dan ASI Eksklusif. Hasil uji Chi square diperoleh nilai mean sebelum edukasi 4,80 dan sesudah edukasi menjadi 16,3. Diharapkan dengan peningkatan pengetahuan ini, ibu hamil dapat melakukan IMD pada saat melahirkan dan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini, kepada petugas kesehatan, ibu hamil dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini, dan juga kepada dosen, staf dan pimpinan fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare atas dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan provinsi Sulawesi Selatan (2016). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi selatan 2016, Makassar; Dinkes Sulawesi Selatan
- Dinas Kesehatan Kota Parepare, (2019), Data Capaian ASI Eksklusif Puskesmas Kota Parepare
- Dwi Andayani, dkk (2017), Peran kelas ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif di Gunung Kidul, Berita kedokteran Masyarakat, volume 33 no 7 hal. 317-324
- Fasiha, 2020, Pembentukan kelas ibu hamil wilayah pesisir Desa

- Lorulun kecamatan Wertamrian,
Kabupaten Maluku Tenggara
Barat, Uniqbu journal of Exact
Scinces (UJES) no. 1, April
2020 hal. 15-21
- Haniarti, 2014, Pengaruh Edukasi
terhadap perubahan pengetahuan
dan sikap IMD pada ibu hamil di
kota Parepare, Tesis FKM
Universitas Hasanuddin
- Kemenkes RI, (2018), Riset kesehatan
Dasar ; Riskesdas, Jakarta:
balitbang Kemenkes RI
- Nur Annisa Hamid, dkk (2020),
Hubungan ASI Eksklusif dengan
status gizi Baduta usia 6-24
bulan di desa Timbuseng
kabupaten Gowa, the journal of
Indonesia Community Nutrition
vol. 9 no. 1,
- R. Yuni, U. Sulidah 2018, Analisis
motivasi Ibu hamil dalam
mengikuti kelas ibu hamil di
daerah pesisir, Journal Of
Borneo Holistic Health, Vo. 1
No. 2
- Susilawati at.al, (2022), Breast message
to support the success of
exclusive bresfeeding amoung
postpartum mothes in
pekanbaru, Indonesia, Global
health management journal vol.
5 no. 1
- Widuri H, 2013. *Cara Mengelola ASI
Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*,
Pustaka Baru Yogyakarta